



Unique
100%

Plagiarized
0%

Word: 235

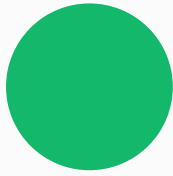
Characters: 1958

Content Checked for Plagiarism

Analisa Dampak Implementasi Aplikasi Jatonic terhadap Efisiensi dan Akuntabilitas Manajemen Kas Kecil

Abstrak. Perkembangan teknologi digital membawa perubahan yang sangat penting dalam dunia akuntansi, di mana proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem yang terotomatisasi sepenuhnya dengan dukungan perangkat lunak khusus. Saat ini PT. Abadi Jaya sudah menjalankan sistem akuntansi terkomputersisasi, dimana sistem tersebut mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan perusahaan secara otomatis. Pengelolaan kas kecil secara manual kurang efisien dan rendahnya pelaporan secara akuntabilitas. PT. Abadi Jaya menghadapi permasalahan yang ditemukan, kesalahan dalam menginput nominal pengeluaran kas kecil karena human error, keterbatasan akses ke aplikasi Jatonic hanya dapat digunakan oleh bagian tertentu dan keterlambatan pelaporan. Tujuan penelitian Menganalisis implementasi Aplikasi Jatonic, Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses pengelolaan arus kas kecil, Mengidentifikasi kendala yang dihadapi perusahaan dalam pengelolaan kas kecil. Metode yang digunakan adalah studi kasus di PT. Abadi Jaya dengan pendekatan kualitatif deskriptif, termasuk data primer data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi proses pencatatan sebelum dan sesudah implementasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jatonic secara signifikan memangkas waktu proses rekonsiliasi, menghilangkan risiko kesalahan input manual, serta menghemat biaya administrasi, yang merepresentasikan peningkatan efisiensi. Di sisi lain, fitur audit trail dan persetujuan berjenjang pada aplikasi berhasil meningkatkan transparansi serta kejelasan pertanggungjawaban setiap pengeluaran, sehingga akuntabilitas keuangan sangat terjaga. Adanya pembaruan dan peningkatan pada aspek teknis serta pengawasan, sistem ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi operasional perusahaan.

Matched Source



Unique
100%

Plagiarized
0%

Word: 348

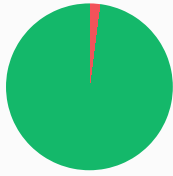
Characters: 2804

Content Checked for Plagiarism

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat membawa perubahan yang sangat besar manfaatnya khususnya dunia akuntansi, di mana proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem yang terotomatisasi sepenuhnya dengan dukungan perangkat lunak khusus. Perubahan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga mendorong kepatuhan yang lebih baik dalam praktik akuntansi modern melalui penggunaan teknologi yang terus berkembang, menjadikan pengelolaan keuangan lebih optimal dan transparan (Nugrahanti, 2023). Optimal dalam pengelolaan keuangan melalui otomatisasi yang signifikan, memungkinkan akuntan lebih fokus pada analisis data dan pengambilan keputusan strategis, sehingga mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Tujuan peneliti ingin menganalisa bagaimana dampak perusahaan ini menggunakan aplikasi Jatonic yaitu sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk mempermudah pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan sehari-hari mulai dari aktivitas pengeluaran kas kecil, mulai dari pencatatan, persetujuan. PT. Abadi Jaya adalah perusahaan yang telah bersertifikat ISO 9002, berdiri pertama kali pada tahun 1997. PT. Abadi Jaya sudah menjalankan sistem akuntansi terkomputersisasi, dimana sistem tersebut mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan perusahaan secara otomatis. Permasalahan yang ditemukan, kesalahan dalam menginput nominal pengeluaran kas kecil dapat terjadi karena human error, di mana bagian finance atau pihak yang bertanggung jawab melakukan input secara tidak sengaja. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara transaksi yang terjadi dengan data yang tercatat dalam sistem, Aplikasi Jatonic yang hanya dapat diakses oleh bagian yang berkepentingan (finance) dapat menjadi kendala dalam hal transparansi. Hal ini juga dapat membatasi kemampuan departemen lain untuk melakukan pengecekan atau verifikasi terhadap transaksi yang terjadi. Dengan menerapkan berbagai metode dalam pengumpulan data, dan termasuk menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara (Fiantika & ;, 2022) dan observasi (Hasibuan, 2023). Dalam proses ini peneliti mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data demi memperoleh informasi yang akurat. Hasil penelitian bahwa penggunaan aplikasi Jatonic memberikan dampak positif dalam pengelolaan kas kecil perusahaan. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan menjadi lebih akurat, efisien, dan transparan. Dengan menggunakan metode dana tetap (Imprest Funds System), perusahaan dapat mengatur pengeluaran untuk kebutuhan operasional sehari-hari secara terstruktur dan terkendali. Adanya pembaruan dan peningkatan pada aspek teknis serta pengawasan, sistem ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi operasional perusahaan.

Matched Source



Unique

98%

Plagiarized

2%

Word: 575

Characters: 4387

Content Checked for Plagiarism

1. Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah kumpulan dari berbagai elemen atau komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama secara terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu (Susanti, 2022), terdapat tiga komponen utama yaitu :

- Input adalah semua sumber daya yang diperlukan untuk memulai sistem, termasuk bahan mentah dan informasi.
- Proses adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengolah input menjadi output.
- Output adalah hasil akhir dari proses yang dapat berupa produk, layanan, atau informasi yang siap untuk digunakan oleh pengguna atau konsumen (Rusdianah, 2020).

2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen dalam perusahaan atau organisasi yang terhubung dengan proses pembuatan dan distribusi informasi (Purnama, 2021). Terdapat beberapa komponen yang penting untuk mendukung pengolahan data dan pengambilan keputusan menurut (Bratha, 2022), Perangkat keras (hardware), Perangkat lunak (software), Data, Prosedur.

3. Akuntansi

Merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengukur aktivitas bisnis, mengolahnya menjadi laporan, serta menyampaikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Berdasarkan prosesnya, akuntansi mencakup pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis data keuangan suatu entitas (Thalib, 2022).

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang memiliki tujuan utama untuk mengumpulkan data, memprosesnya, dan menyajikan laporan yang berisi informasi terperinci mengenai transaksi keuangan, sehingga memudahkan pihak terkait dalam menganalisis kondisi keuangan serta membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam lingkup organisasi atau Perusahaan (Setiawati, 2018).

5. Siklus Pengeluaran Kas Kecil

Secara umum, kas merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan, karena setiap perusahaan memerlukan kas untuk mendukung kelancaran operasional sehari-hari. Dalam neraca, kas termasuk aktiva yang paling likuid, mengingat hampir semua transaksi yang dilakukan, baik oleh fungsi internal perusahaan maupun interaksi dengan pihak eksternal, akan berdampak langsung pada kas Perusahaan (Wulandari, 2021).

a. Petty Cash (Kas Kecil)

Kas kecil adalah uang tunai yang digunakan untuk pembayaran yang relatif kecil, di mana penggunaan cek tidak efisien atau ekonomis.

b. Cash in Bank (Kas di Bank)

Kas di bank adalah uang dalam jumlah besar dan memerlukan keamanan yang lebih tinggi, serta terhubung dengan rekening koran untuk pemantauan.

c. Pelaporan kas

Pelaporan kas dilakukan oleh pemegang kas, namun seringkali muncul masalah dalam pelaksanaannya, antara lain Cash Equivalents adalah aset yang dapat dengan mudah dipakai dalam waktu kurang dari tiga bulan. Pemisahan

kas adalah kas yang dipisahkan untuk membayar kewajiban besar di masa depan.

Dalam pengelolaan kas kecil menurut(Savsavubun, 2021) dilakukan dengan 2 metode yaitu : Sistem dana tetap adalah dana yang jumlahnya tetap pada pemegang kas kecil dan Sistem dana tetap adalah dana yang jumlahnya tetap pada pemegang kas kecil .

6. Sistem Pengendalian Kas Kecil

7. Peralatan Pendukung

Peralatan pendukung penelitian model UML (Unified Modeling Language) adalah bahasa standar yang umum digunakan untuk menggambarkan kebutuhan, melakukan analisis dan desain, serta memvisualisasikan arsitektur dalam pengembangan perangkat lunak berorientasi objek(Koloay, 2020).

a. Use Case Diagram

Use case diagram adalah gambaran dari urutan interaksi yang saling berhubungan antara sistem dan aktor.

Diagram ini digunakan untuk menunjukkan jenis interaksi antara pengguna suatu program (sistem) dengan sistem itu sendiri(Ramanda, 2022). Dengan demikian, use case menjadi alat yang efektif untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan pengguna dapat terwakili dengan baik dalam sistem yang dirancang(Hafsari, 2023).

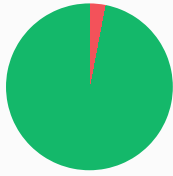
b. Activity Diagram

Activity diagram adalah representasi visual yang menggambarkan alur aktivitas atau proses kerja dalam suatu sistem. Diagram ini berfungsi untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang langkah-langkah yang terlibat, urutan aktivitas, serta interaksi antar elemen dalam sistem tersebut(Kalua, 2023).

8. Penelitian Terkait

Peneliti mencari refrensi terkait sistem informasi akuntansi pada kas kecil untuk memahami bagaimana penerapan sistem tersebut dapat membantu pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, khususnya dalam mencatat, mengelola, dan mengawasi transaksi kas kecil.

Matched Source



Unique

97%

Plagiarized

3%

Word: 359

Characters: 2917

Content Checked for Plagiarism

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal (single case study) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dampak penerapan implementasi Aplikasi Jatonic terhadap efisiensi dan akuntabilitas manajemen kas kecil di lingkungan PT. Abadi Jaya. Desain ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks permasalahan secara utuh, baik sebelum maupun sesudah adanya intervensi berupa sistem baru.

b. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam pengelolaan kas kecil di PT. Abadi Jaya. Adapun sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu karyawan yang secara langsung menggunakan atau berinteraksi dengan sistem kas kecil, seperti staf keuangan dan admin, dengan jumlah responden yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

c. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi sumber untuk menjamin validitas data, meliputi:

1. Wawancara (Interview): wawancara yang berisi panduan pertanyaan terbuka mengenai hambatan sebelum implementasi, persepsi kemudahan, perubahan waktu proses, dan mekanisme pertanggungjawaban setelah menggunakan Jatonic.
2. Observasi (Observation): Observasi partisipatif terhadap aktivitas operasional kas kecil.
3. Dokumentasi (Documentary Analysis): Pengumpulan dokumen pendukung. Instrumen: Panduan penggunaan aplikasi Jatonic, prosedur pengeluaran kas kecil lama, bukti pengajuan kas kecil, serta laporan kas kecil.

d. Penerapan Perangkat Lunak

Untuk menggambarkan sebab dan akibat, peneliti membagi menjadi dua variabel utama:

1. Variabel Independen: Penerapan Aplikasi Jatonic (meliputi fitur-fitur: digital approval, audit trail, real-time recording, dan automated reporting).
2. Variabel Terdampak (Variabel Dependen): Efisiensi Manajemen Kas Kecil (Indikator: Pengurangan waktu proses transaksi, penghematan biaya operasional kertas/formulir, dan penyederhanaan alur kerja). Akuntabilitas Manajemen Kas Kecil (Indikator: Kejelasan pertanggungjawaban setiap individu, transparansi penggunaan dana, dan kemudahan pelacakan riwayat transaksi/jejak audit).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data wawancara

Pengelolaan Data kas kecil di PT. Abadi Jaya mencakup dua tahapan utama, yaitu :

a. Pengeluaran kas kecil

Proses pengeluaran kas kecil dimulai dengan menyiapkan dana oleh bagian finance. Finance bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyerahkan dana kas kecil kepada user yang membutuhkan. Pengeluaran kas kecil

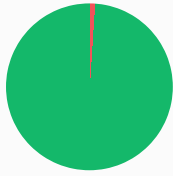
dilakukan sepenuhnya dengan sistem pembayaran tunai, Sehingga lebih fleksibel dan praktis untuk kebutuhan operasional harian. Sebelum dana diserahkan, karyawan harus melengkapi dokumen pendukung seperti struk bensin, kwitansi parkir, atau faktur lainnya. Dokumen ini menjadi syarat utama agar pengeluaran dapat disetujui dan dicatat dalam sistem.

Matched Source

100%

Adapun sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive

<https://id.scribd.com/document/1010029001/METOPEN-PENELITIAN-LAPORAN>



Unique

99%

Plagiarized

1%

Word: 744

Characters: 5750

Content Checked for Plagiarism**b. Klaim pengambilan kas kecil**

Proses pengajuan klaim kas kecil Karyawan mengajukan klaim pengeluaran kas kecil kepada finance cabang dengan melampirkan dokumen dan bukti pengeluaran yang lengkap, Finance cabang memeriksa kesesuaian dokumen. Jika sesuai, proses akan dilanjutkan menyerahkan dana kas kecil kepada karyawan. Setelah klaim dicatat, dana diberikan kepada karyawan sesuai dengan klaim yang diajukan.

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden yang terdiri dari staf keuangan dan karyawan pengguna kas kecil, diperoleh temuan sebagai berikut:

a. Proses Pengeluaran Kas Kecil

Sebagian besar responden menyatakan bahwa proses pengeluaran kas kecil masih dilakukan secara manual dan menggunakan sistem pembayaran tunai, jadi sering terjadi keterlambatan karena harus menunggu pengecekan dokumen secara langsung. Selain itu, kendala utama yang dihadapi adalah kelengkapan dokumen sering ada struk atau bukti yang hilang, sehingga pengajuan tidak bisa langsung diproses. Hal ini menyebabkan proses pengeluaran menjadi kurang efisien dan memakan waktu lebih lama.

b. Proses Klaim Kas Kecil

Pada tahap klaim, bahwa proses verifikasi dokumen cukup memakan waktu karena harus dilakukan secara manual. Kadang dokumen tidak sesuai atau kurang lengkap, jadi harus dikembalikan ke karyawan untuk diperbaiki. Selain itu, keterlambatan pencairan dana juga sering terjadi akibat proses pemeriksaan yang berulang. Dalam hal pencatatan masih menggunakan pencatatan excel sederhana. Kondisi ini menimbulkan beberapa kendala seperti kesalahan input data dan duplikasi pencatatan. Dari sisi akuntabilitas, responden menilai bahwa sistem yang ada belum sepenuhnya mendukung transparansi.

2. Penerapan Perangkat Lunak

Pembahasan ini meliputi spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dan penjelasan. Perangkat lunak yang digunakan oleh PT. Abadi Jaya adalah Aplikasi Akuntansi Jatonic

Rancangan Database Aplikasi Akuntansi Jatonic

PEMBAHASAN**1. Hambatan sebelum penggunaan aplikasi Jatonic**

Analisis data dari hasil wawancara, bahwa alur manual memiliki hambatan struktural yang rumit, khususnya pada Tahap Pengeluaran Awal: Karyawan diharuskan menyiapkan struk/kwitansi fisik terlebih dahulu sebelum uang tunai diberikan finance. Ini paradoks, karena untuk operasional harian (misal beli bensin darurat), karyawan harus menggunakan uang pribadi terlebih dahulu, kemudian mencari struk, baru mencairkan dana. Jika struk hilang, pencairan ditolak. Birokrasi Ganda pada Tahap Klaim: Setelah dokumen lengkap dan uang diterima, karyawan tetap harus membuat berkas "klaim" lagi untuk direkonsiliasi oleh finance di akhir periode. Proses ini menciptakan tumpukan kertas dan antrian panjang di ruang finance. Rendahnya Akuntabilitas (Lost in Translation): Saat tumpukan dokumen fisik berpindah tangan dari staf ke admin finance, banyak kasus dokumen tertinggal atau

hilang. Tidak ada mekanisme tracking yang memungkinkan staf mengetahui apakah klaim mereka sudah diproses atau belum.

2. Dampak Penerapan Jatonic terhadap Efisiensi

Penerapan Jatonic menyederhanakan alur menjadi satu jalur digital terintegrasi. Penghapusan Duplikasi Proses: Aplikasi Jatonic memfokuskan mekanisme pada digital reimbursement (klaim digital pasca pengeluaran). Staf cukup memotret struk, mengisi nominal, dan mengirimkan via aplikasi. Proses "mengantar dokumen fisik untuk klaim sudah" tidak di gunakan. Rata-rata waktu yang dibutuhkan dari pengajuan hingga pencairan dana turun drastis dari rata-rata 2-3 hari kerja (karena harus menunggu tanda tangan atasan dan antri di finance cabang) menjadi kurang dari 2 jam (karena persetujuan atasan dilakukan secara real-time).

3. Dampak Penerapan Jatonic terhadap Akuntabilitas

Akuntabilitas keuangan meningkat signifikan berkat pemanfaatan fitur teknologi pada Jatonic. Kejelasan Audit Trail: Setiap transaksi yang diunggah oleh staf dicatat secara sistemik dengan timestamp (waktu pengajuan, waktu approval level 1, level 2, hingga waktu pencairan). Hal ini menjawab permasalahan hilangnya dokumen fisik, karena data terpusat di cloud server. Mekanisme Approval Hierarchy yang Transparan: Aplikasi memaksa alur hirarkis yang ketat. Jika ada klaim yang ditolak oleh atasan langsung, sistem memberikan notifikasi beserta alasan penolakan. Staf tidak lagi "diabaikan" tanpa kejelasan seperti saat era manual. Akurasi Data Rekonklmiasi: Bagian finance tidak lagi memeriksa kwitansi satu per satu secara manual. Jatonic melakukan kalkulasi otomatis sehingga mencegah kesalahan hitung (human error) pada laporan kas kecil di akhir bulan, meningkatkan kepercayaan manajemen atas laporan keuangan cabang.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Jatonic telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan kas kecil perusahaan. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan menjadi lebih akurat, efisien, dan transparan. Dengan menggunakan metode dana tetap (Imprest Funds System), perusahaan dapat mengatur pengeluaran untuk kebutuhan operasional sehari-hari secara terstruktur dan terkendali. Kendala yang masih dihadapi seperti kesalahan input data yang disebabkan oleh human error serta keterbatasan akses ke aplikasi Jatonic yang hanya dapat digunakan oleh bagian tertentu. Untuk meminimalkan kesalahan dalam pencatatan transaksi, perusahaan menerapkan sistem verifikasi ganda sebelum data disimpan ke dalam aplikasi Jatonic. Verifikasi dapat dilakukan oleh pihak finance dan disetujui oleh manajer keuangan. audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa pencatatan transaksi sesuai dengan kebijakan perusahaan. mengembangkan aplikasi Jatonic agar kompatibel dengan sistem berbasis web. Hal ini dapat memperluas aksesibilitas sekaligus mempermudah pemantauan transaksi dari berbagai lokasi.

Matched Source

100%

Proses mengantar dokumen fisik untuk klaim sudah

<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/cara-klaim.html>